

## BAB V

### SIMPULAN, IMPLIKASI DAN REKOMENDASI

Pada Bab V tesis ini, akan dikemukakan beberapa hal pokok yang disajikan sebagai pemaknaan penelitian secara terpadu, terhadap semua hasil penelitian yang telah dilaksanakan. Ada pun yang menjadi hal pokok yang akan dibahas terdiri dari simpulan, implikasi dan rekomendasi.

#### 5.1 Simpulan

##### 5.1.1 Simpulan Umum

Secara umum berkaitan dengan meningkatkan Sikap Anti Radikalisme peserta didik menggunakan Model Pembelajaran PPkn berbasis *Living Value Education* (LVE) lebih membawa hasil yang lebih baik dibandingkan dengan model pembelajaran konvensional, karena model pembelajaran PPkn berbasis *Living Value Education* (LVE) memberikan dorongan kepada peserta didik untuk mampu menghubungkan antara pengetahuan yang diperolehnya dengan pelaksanaannya dikehidupannya, baik sebagai individu dan anggota dari masyarakat. Berdasar kepada hasil penelitian quasi eksperimen yang dilakukan di kelas XII AK 5 SMKN 13 Bandung ditemukan perbedaan sikap Anti Radikalisme peserta didik dalam pembelajaran PPkn. Penelitian dilakukan pada kelas XII AK 5 (eksperimen) dengan menggunakan model pembelajaran PPkn berbasis *Living Value Education* (LVE) dan kelas XII AK 2 (kontrol) dengan menggunakan model pembelajaran konvensional.

Pada kelas eksperimen seluruh peserta didik mengalami peningkatan Sikap Anti Radikalisme dengan skala Tinggi dan Sikap Anti Radikalisme di kelas kontrol meningkat dengan skala Sedang, perbedaan Sikap Anti Radikalisme peserta didik dipengaruhi oleh perlakuan yang diberikan pada kelas eksperimen dan kelas kontrol. Maka dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran PPkn berbasis *Living Value Education* (LVE) lebih efektif untuk meningkatkan Sikap Anti Radikalisme.

### 5.1.2 Simpulan Khusus

Secara khusus keterkaitan aspek sikap anti radikalisme dari peserta didik yang menerapkan model pembelajaran PPKn berbasis *Living Value Educatioan* (LVE), pembahasan serta analisis dalam penelitian memberikan peneliti gambaran dalam menarik simpulan yang sejalan, dimana simpulan diurut berdasarkan rumusan masalah pada penelitian adalah sebagai berikut:

- 1) Sikap Anti Radikalisme peserta didik kelas kontrol yang tidak menggunakan model pembelajaran PPKn berbasis *Living Value Education* (LVE) mengalami peningkatan dengan signifikansi yang dikategorikan ke dalam klasifikasi peningkatan sedang. Hal ini dikarenakan model pembelajaran konvensional cukup efektif dalam meningkatkan sikap Anti Radikalisme peserta didik dalam pembelajaran PPKn, hal itu berbeda dengan hasil peningkatan yang terjadi pada kelas yang dilakukan pembelajaran PPKn berbasis *Living Value Education* (LVE) dimana hasil pada kelas eksperimen mengalami peningkatan dengan signifikansi yang dikategorikan kedalam klasifikasi peningkatan tinggi. Hasil klarifikasi kelas yang menggunakan model pembelajaran PPKn Konvensional dan model pembelajaran PPKn berbasis *Living Value Education* (LVE) dilakukan dengan Uji Hipotesis Independent Sample Test. Dimana hasil uji tersebut menunjukkan perbedaan yang signifikan. Dan dapat disimpulkan bahwa pembelajaran PPKn LVE lebih efektif untuk mencegah sikap Radikalisme peserta didik di lingkungan sekolah, karena pembelajaran PPKn LVE menyisipkan nilai-nilai kehidupan universal dan prinsip-prinsip *Living Value Education* ke dalam butir-butir komponen dan tahapan pembelajaran.
- 2) Persepsi peserta didik dikelas eksperimen yang menggunakan model pembelajaran PPKn berbasis *Living Value Education* (LVE) mengalami peningkatan dengan signifikansi yang dikategorikan tinggi, kemudian peningkatan sikap Anti Radikalisme peserta didik kelas eksperimen juga dapat dilihat dari hasil uji beda rata-rata yang menunjukkan adanya pengaruh terhadap kelas eksperimen setelah mendapatkan perlakuan dengan menerapkan model pembelajaran PPKn berbasis

Maya Kusmayanti, 2023

**PENGARUH PEMBELAJARAN PENDIDIKAN PANCASILA DAN KEWARGANEGARAAN BERBASIS LIVING VALUE EDUCATION TERHADAP PENGEMBANGAN SIKAP ANTI-RADIKALISME**

*(Studi Quasi Eksperimen di SMK Negeri 13 Bandung)*

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

*Living Value Education* (LVE). Hal ini berarti model pembelajaran PPKn berbasis *Living Value Education* (LVE) merupakan model pembelajaran yang efektif untuk merubah persepsi radikalisme.

- 3) Pengaruh model pembelajaran PPKn berbasis *Living Value Education* (LVE) terhadap sikap Anti Radikalisme peserta didik dalam pembelajaran PPKn dapat dilihat dari rata-rata skor hasil *pretest* dan *posttest* kelas eksperimen yang dibandingkan dengan kelas kontrol yang keduanya menunjukkan peningkatan. Hal ini juga bisa dilihat dari skor selisih yang keduanya menunjukkan peningkatan yang berbeda klasifikasi tingkat peningkatan, yaitu tinggi untuk kelas eksperimen dan sedang untuk kelas kontrol. Selain itu, pembelajaran PPKn berbasis *Living Value Education* (LVE) untuk meningkatkan sikap Anti Radikalisme peserta didik dalam pembelajaran PPKn juga dapat dilihat dari skor hasil penilaian sikap Anti Radikalisme. Data skor tersebut diperoleh dari skor hasil penilaian *treatment* yang kemudian dirata-ratakan, hasil menunjukkan bahwa mayoritas peserta didik dapat dikategorikan ke dalam tingkat yang baik. Hal itu dapat diartikan sebagai keberhasilan penerapan pembelajaran PPKn berbasis *Living Value Education* (LVE) untuk meningkatkan sikap Anti Radikalisme peserta didik. Kemudian diperkuat oleh hasil isian dan analisis angket peserta didik yang diisi oleh keseluruhan peserta didik yang menunjukkan skala sangat baik, hal ini berarti kualitas skor tiap jawaban pada kuisioner memiliki kualitas isi yang baik. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran PPKn berbasis *Living Value Education* (LVE) efektif untuk meningkatkan sikap Anti Radikalisme peserta didik.

### 5.1.3 Implikasi

Berdasarkan simpulan di atas, berikut merupakan implikasi dari hasil penelitian ini yaitu diantaranya:

- 1) Pelaksanaan pembelajaran PPKn di kelas XII AK 5 SMAKN 13 Bandung sebagai kelas eksperimen dengan menggunakan model pembelajaran PPKn berbasis *Living Value Education* (LVE) menjadikan peserta didik pribadi yang kreatif dan inovatif dalam mengolah materi pengetahuan yang diperoleh di sekolah dengan

Maya Kusmayanti, 2023

**PENGARUH PEMBELAJARAN PENDIDIKAN PANCASILA DAN KEWARGANEGARAAN BERBASIS LIVING VALUE EDUCATION TERHADAP PENGEMBANGAN SIKAP ANTI-RADIKALISME**

*(Studi Quasi Eksperimen di SMK Negeri 13 Bandung)*

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

meningkatkan pemikiran kritis, rasa kepedulian, toleransi dan saling memahami. Hal ini merupakan salah satu dari keterampilan pembelajaran abad-21 yaitu *critically thinking and colaboration* yang menuntut peserta didik untuk menggali dan meningkatkan kemampuan berfikir dalam mengaplikasikan antara teori pengetahuan yang diperoleh dengan kehidupan sehari-hari.

- 2) Pelaksanaan pembelajaran PPKn di kelas XII AK 2 SMKN 13 Bandung sebagai kelas kontrol dengan menggunakan model pembelajaran konvensional hanya menjadikan beberapa peserta didik berada pada ranah kognitif saja, tidak dapat mengetahui implementasi langsung terkait dengan nilai-nilai kehidupan sebagai warganegara yang baik.
- 3) Pelaksanaan pembelajaran PPKn di kelas XII AK 5 SMKN 13 Bandung sebagai kelas eksperimen dengan menggunakan model pembelajaran PPKn berbasis *Living Value Education* (LVE) dan di kelas XII AK 2 SMKN 13 Bandung sebagai kelas kontrol dengan menggunakan model pembelajaran konvensional terdapat perbedaan peningkatan Sikap Anti Radikalisme yang disebabkan oleh penggunaan model pembelajaran pada kelas kontrol hanya sampai pada ranah kognitif saja, hal ini jelas memberikan perbedaan dampak peningkatan Sikap Anti Radikalisme peserta didik pada kelas kontrol apabila dibandingkan dengan kelas eksperimen.
- 4) Model pembelajaran PPKn berbasis *Living Value Educaiton* (LVE) dapat pula digunakan di kelas yang dirasa sesuai, sebagai salah satu alternatif metode pembelajaran yang dapat dipilih dan dilakukan oleh guru dengan pertimbangan aspek pendukung sarana prasarana, kemampuan guru dalam membaca keadaan kelas dan kemampuan guru dalam membaca setiap perspektif peserta didik terhadap berita yang beredar. Argumen tersebut didapat berdasar kepada hasil penelitian adanya pengaruh yang lebih besar setelah diberikan *treatment* dikelas eksperimen dengan menggunakan model pembelajaran PPKn berbasis *Living Value Educaiton* (LVE).

### 5.1.4 Rekomendasi

Berdasarkan simpulan dan implikasi yang telah dipaparkan di atas, secara umum berkaitan dengan peningkatan Sikap Anti Radikalisme peserta didik, melalui model pembelajaran PPKn berbasis *Living Value Education* (LVE) perlu diterapkan dalam situasi saat ini dimana penggunaan media sosial mendominasi disemua kalangan khususnya pada peserta didik, mengingat kelebihan model ini dalam meningkatkan sikap anti radikalisme peserta didik serta mencapai kompetensi yang diharapkan.

Pada umumnya terkait dengan peningkatan sikap Anti Radikalisme peserta didik pada pembelajaran PPKn dengan menggunakan model pembelajaran PPKn berbasis *Living Value Education* (LVE) ini dapat diterapkan dengan baik mengingat berbagai kelebihan yang diharapkan dapat terlaksana untuk pencapaian kompetensi. Oleh karena itu, berikut beberapa rekomendasi yang bisa dipaparkan peneliti untuk beberapa pihak antara lain:

#### 1. Peserta Didik

- a) Meningkatnya sikap Anti Radikalisme di kelas XII AK 5 (eksperimen) dikategorikan tinggi. Oleh karena itu, diharapkan para peserta didik mampu menjaga motivasi dan semangat dalam melaksanakan pembelajaran PPKn dengan metode apapun yang diberikan oleh para guru. Hal ini guna menambah peningkatan yang lebih tinggi terhadap berbagai potensi yang dimiliki oleh para peserta didik.
- b) Meningkatnya sikap Anti Radikalisme kelas XII AK 2 (kontrol) dikategorikan peningkatan sedang. Oleh karena itu, diharapkan kepada seluruh peserta didik untuk terus menambah dan menggali potensi dan ketertarikan terhadap mata pelajaran PPKn demi pencapaian tujuan pembelajaran yang telah direncanakan para guru untuk menggali potensi yang dimiliki para peserta didik.
- c) Perbedaan sikap Anti Radikalisme kelas XII AK 5 (kelas eksperimen) terlihat cukup signifikan mengalami peningkatan lebih tinggi dibandingkan dengan kelas XII AK 2 (kelas kontrol), sehingga para peserta didik harus didorong untuk

Maya Kusmayanti, 2023

**PENGARUH PEMBELAJARAN PENDIDIKAN PANCASILA DAN KEWARGANEGARAAN BERBASIS LIVING VALUE EDUCATION TERHADAP PENGEMBANGAN SIKAP ANTI-RADIKALISME**  
(Studi Quasi Eksperimen di SMK Negeri 13 Bandung)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

mengasah kemampuan dalam pemahaman berbagai konsep dan pemecahan masalah dalam pembelajaran PPKn.

- d) Perubahan yang terlihat dari kelas eksperimen menunjukkan bahwa model pembelajaran yang dipakai efektif untuk meningkatkan sikap Anti Radikalisme. Oleh karena itu sebaiknya, para peserta didik mampu membangkitkan serta mengasah rasa peduli terhadap lingkungan sekitar, menumbuhkan toleransi dan saling memahami dalam setiap pembelajaran. Selain itu, mereka juga dapat menerapkan sisi positif yang telah dipelajari dalam pembelajaran PPKn baik di lingkungan sekolah maupun di lingkungan tempat tinggal dan sekitarnya.

## **2. Guru**

- a) Peranan guru tidak hanya sebagai pentransfer ilmu, namun juga sebagai motivator untuk menumbuhkan minat belajar dan antusiasme dari peserta didik demi terciptanya proses belajar mengajar yang baik. Selain itu juga, guru harus memiliki kemampuan memberikan apersepsi dan apresiasi kepada seluruh peserta didik.
- b) Peranan guru sebagai fasilitator harus mampu memberikan kemampuan mengajar yang maksimal agar para peserta didik mampu mengembangkan dan meningkatkan potensi yang dimilikinya secara maksimal dengan menggunakan model pembelajaran yang sesuai.
- c) Peranan guru harus lebih fleksibel dalam menyikapi perkembangan teknologi di era abad ke-21. Guru harus memiliki kemampuan untuk mengasah berbagai potensi yang dimilikinya demi mencapai kompetensi dalam menggunakan model pembelajaran yang efektif agar bisa memberikan stimulus terhadap penyebaran berita-berita *Hoax* yang dapat memicu tumbuhnya sikap radikalisme dikalangan peserta didik. Guru juga harus memiliki kemampuan mempergunakan media dan metode yang sesuai guna kelancaran proses pembelajaran.

## **3. Sekolah**

- a) Sekolah senantiasa memberikan peran serta aktif dalam menggalakan program kegiatan sekolah yang mendukung pembentukan karakter pancasilais sebagai langkah preventif untuk membentuk sikap Anti Radikalisme. Hal itu dilakukan

Maya Kusmayanti, 2023

**PENGARUH PEMBELAJARAN PENDIDIKAN PANCASILA DAN KEWARGANEGARAAN BERBASIS LIVING VALUE EDUCATION TERHADAP PENGEMBANGAN SIKAP ANTI-RADIKALISME**

*(Studi Quasi Eksperimen di SMK Negeri 13 Bandung)*

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

untuk menciptakan suasana yang kondusif dalam pelaksanaan program pendidikan yang ada di sekolah.

- b) Dukungan secara moril dan materil sekolah terhadap lingkungan juga diharapkan dapat membangun inisiatif dan motivasi seluruh warga sekolah, sebagai langkah nyata dalam menggalakan terkait berita *Hoax* yang dapat memicu sikap radikalisme dilingkungan sekolah.

#### **4. Program Studi Pendidikan Kewarganegaraan**

Tinjauan hasil penelitian terkait penerapan pembelajaran PPKn berbasis *Living Value Education* (LVE) terbukti dapat mengembangkan karakter kewarganegaraan dengan mengedepankan rasa toleransi, menghargai perbedaan dan menghilangkan sikap radikalisme siswa khususnya di lingkungan sekolah. Oleh karena itu program Pendidikan kewarganegaraan hendaknya melakukan pengkajian lebih mendalam terkait perkembangan pembelajaran PPKn berbasis *Living Value Education* (LVE).

#### **5. Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi Republik Indonesia**

Rekomendasi bagi Kemendikbud Ristek sebagai salah satu pemangku kebijakan dalam penyelenggaraan kegiatan pembelajaran disekolah adalah sebagai berikut:

- a) Kemendikbud Ristek harus lebih spesifik dalam membuat modul ajar maupun kurikulum agar langkah-langkah dalam mencapai tujuan pembelajaran yang salah satunya menciptakan peserta didik yang berlandaskan nilai-nilai Pancasila dapat tergambar jelas.
- b) Membuat program penguatan nilai-nilai pancasila ke setiap sekolah sebagai langkah konkrit dalam membentuk Karakter Profil Pelajar Pancasila.
- c) Meningkatkan hubungan kerja dan koordinasi dengan sekolah maupun Dinas Pendidikan setempat agar dapat memantau setiap perkembangan kurikulum yang dijalankan.

## 6. Bagi Peneliti Selanjutnya

- a) Peneliti yang memiliki ketertarikan untuk melakukan penelitian yang membahas mengenai pengaruh metode pembelajaran PPKn berbasis *Living Value Education* (LVE) terhadap sikap Anti Radikalisme peserta didik, diharapkan mampu menggunakan suatu model pembelajaran yang lebih inovatif terkait efektivitas sikap anti radikalisme.
- b) Jika suatu penelitian yang akan dilakukan di kelas, diharapkan peneliti telah melakukan identifikasi permasalahan secara mendalam agar analisis penelitian menjadi tepat sasaran dengan tujuan yang ingin dicapai.
- c) Diharapkan peneliti selanjutnya mampu memberikan perbaikan dan modifikasi dari karya tulis ini guna mendapatkan hasil karya ilmiah yang lebih baik lagi dan mampu lebih dipertanggungjawabkan.